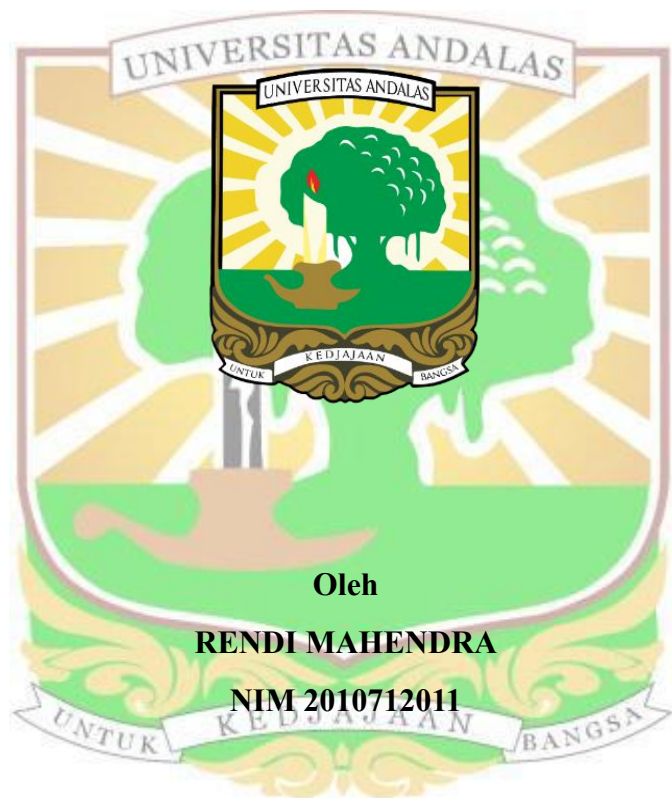


**PERAHU “JALUR LANGKAH SILUMAN BUAYO DANAU” DALAM
DINAMIKA PACU PERAHU DI DESA SITORAJO KARI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, 2013-2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana
Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah*



Oleh

RENDI MAHENDRA

NIM 2010712011

Kepada

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Skrisi ini berjudul **Perahu “Jalur Langkah Siluman Buayo Danau dalam Dinamika Pacu Perahu di Desa Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, 2013-2023”**. Penelitian ini membahas tradisi "Pacu Jalur" di Kabupaten Kuantan Singingi, dengan menjelaskan kasus pada perahu "Jalur Langkah Siluman Buayo Danau" dari Desa Sitorajo Kari, dari ketidakberhasilan hingga menjuarai perlombaan “pacu jalur” dan menjadi jalur yang disegani.

Penelitian menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pada tahap heuristik dikumpulkan sumber primer dan sekunder. Sumber primer berupa arsip dan wawancara menggunakan metode Sejarah Lisan. Arsip yang dikumpulkan berupa foto-foto, koran atau surat kabar, data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, BPS Kabupaten Kuantan Singingi, Profil desa, dan arsip pribadi pengurus “Jalur Langkah Siluman Buayo Danau. Wawancara dilakukan dengan informan di Desa Sitorajo Kari kepada pengurus “jalur”, dukun “jalur”, anak pacu, masyarakat Desa Sitorajo Kari, Kepala Desa Sitorajo Kari, dan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pacu perahu panjang di masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi disebut dengan “pacu jalur”. Pada awalnya “pacu jalur” digelar dalam rangka menyambut hari besar Islam, setelah datangnya Pemerintahan Belanda “pacu jalur” digelar dalam rangka menyambut hari lahirnya Ratu Wihelmina. Setelah Kemerdekaan “pacu jaur” digelar dalam rangka menyambut hari Kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 2015 perlombaan “pacu jalur” ditetapkan sebagai *Event* Nasional. Perahu-perahu yang dilombakan diberi nama oleh penduduk setempat. Salah satu perahu atau “jalur” yang selalu berpartisipasi dalam perlombaan adalah “Jalur Langkah Siluman Buayo Danau”. “Jalur” ini dibuat pada tahun 2013 dengan nama “Siluman Buayo Danau”. Pada tahun 2019 “jalur” ini direnovasi dan namanya diganti dengan “Langkah Siluman Buayo Danau”.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa "pacu jalur" di Kabupaten Kuantan Singingi memperkaya khazanah budaya dan mengembangkan tradisi masyarakat setempat, sebagai masyarakat yang hidup di sepanjang Sungai Kuantan dan Sungai Singingi. “Pacu jalur” menjadi “pesta rakyat” oleh masyarakat Kuantan Singingi.

Kata Kunci: Sejarah Sosial-Budaya, Pacu Jalur, Desa Sitorajo Kari, Tradisi Masyarakat Sungai